

ABSTRAK

Arum Dwi Herjati, Analisis Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Dibimbing oleh **Dr. Rozaina Ningsih, S.P., M.Si.** dan **Ir. Adlaida Malik, M.S.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui penerimaan petani karet di Kecamatan Muara Bulian, (2) Mengetahui pola pengeluaran rumah tangga petani karet yang melakukan peremajaan, dan tidak melakukan peremajaan, (3) Menganalisis perbandingan tingkat pengeluaran rumah tangga petani karet yang melakukan peremajaan dan tidak melakukan peremajaan. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Untuk menjawab tujuan penelitian, digunakan analisis deskriptif kuantitatif, dan analisis perbandingan digunakan uji beda dua rata-rata. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dan penentuan jumlah ukuran sampel dalam penelitian menggunakan metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sehingga diperoleh ukuran sampel sebanyak 107 orang terdiri atas 47 orang petani melakukan peremajaan dan 60 orang petani yang tidak melakukan peremajaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan petani karet yang melakukan peremajaan sebesar Rp. 3.507.960.000,- didominasi dari penerimaan usahatani sawit (60,68%), usahatani karet (35,40%) dan non usahatani (3,92%). Penerimaan petani karet yang tidak melakukan peremajaan sebesar Rp. 1.618.981.000,- didominasi dari usahatani karet (68,93%) dan non usahatani (31,07%). Pengeluaran rumah tangga petani karet yang melakukan peremajaan dialokasikan untuk konsumsi primer (45,09%), biaya produksi usahatani (36,07%), dan tabungan (18,84%), sedangkan pengeluaran rumah tangga petani karet yang tidak melakukan peremajaan dialokasikan untuk konsumsi primer (40,13%), biaya produksi usahatani (33,25%), dan tabungan (26,62%). Secara statistik terdapat perbedaan nyata pengeluaran rumah tangga petani yang melakukan peremajaan dengan tidak melakukan peremajaan.

Kata Kunci: Penerimaan, Pengeluaran, Karet, Peremajaan